

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional. Menurut Sugiono (2016), deskriptif korelasional yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih pada situasi atau sekelompok subjek. Peneliti akan memaparkan hasil penelitian dengan menggambarkan hubungan dukungan suami dengan kunjungan K4.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah *case control* merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan mengidentifikasi dua kelompok tertentu, kelompok dengan penyakit atau terkena akibat sebagai kasus dan kelompok tanpa kasus atau tidak terkena akibat sebagai kontrol (Nasir, 2108).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di Desa Mudal Dan Slukatam Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo

2. Waktu

Penelitian ini dilaksankan pada Desember19 – 28 Desember 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Penelitian ini, yang dijadikan

subyek populasi adalah semua ibu hamil dengan usia kehamilan >36 minggu di Desa Mudal Dan Slukatan Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo Tahun 2021, sebanyak 78 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah ibu hamil dengan usia kehamilan >36 minggu dan ibu hamil yang memenuhi standar K4 di Desa Mudal Dan Slukatan di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo.

3. Teknik pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) teknik pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Total Sampling* pada kelompok kasus. *Total Sampling* adalah teknik menentukan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel. Sampel pada kelompok kasus sebanyak 31 ibu hamil >36 minggu yang tidak melakukan kunjungan kehamilan K4.
- b. Sedangkan untuk kelompok kontrol menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan. Untuk

sampel kontrol ibu hamil usia >36 minggu dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 38 ibu hamil.

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya maka pengambilan sampel perlu diketahui kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang bisa diambil sebagai sampe Sedangkan kriteria eksklusi ialah ciri-ciri anggota populasi yang tidak bisa diambil sebagai sampel (Notoatmodjo,2014).

a. Kriteria Inklusi dan Ekslusi

1) Kriteria inklusi :

- (a) ibu hamil yang beralamat domisili di desa Mudal dan Slukatan Mojotengah
- (b) ibu hamil yang sehat jasmani dan rohani
- (c) ibu hamil yang bersedia sebagai responden

2) Kriteria eksklusi :

- (a) Ibu hamil dengan umur kehamilan >36 minggu dengan komplikasi
- (b) ibu hamil yang tidak bersedia sebagai responden

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Dukan Suami Terhadap Kunjungan K4 Di Desa Mudal dan Slukatan Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonososbo Tahun 2021

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
----------	----------------------	-----------	-------	------------

Dukungan Suami	Segala bentuk dukungan yang diberikan oleh suami kepada ibu hamil yang meliputi segala hal seperti : dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan penilaian	Kuisisioner	Nominal	Data yang dipakai adalah berdistribusi normal : 1. Dukungan baik apabila skor mean ≥ 57 2. Dukungan kurang apabila skor mean < 57
Kunjungan ulang kehamilan K4	Kunjungan ibu hamil yang memenuhi standar minimal kunjungan selama kehamilan yaitu sebanyak 4 kali : 1X pada trimester 1 1X pada trimester 2 2X pada trimester 3	Register Kohort Ibu	Ordinal	Lengkap ($\geq 4X$ minimal kunjungan) terpenuhi Tidak lengkap ($< 4X$ minimal kunjungan) tidak terpenuhi

E. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Variabel Independen atau bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dukungan Suami

b. Variabel Dependen

Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat karena variabel Independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kunjungan K4.

F. Pengumpulan Data

a. Jenis dan Sumber Data

i. Data Primer

Data primer yaitu data yang secara langsung diperoleh terdiri dari data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya atau objek penelitian perorangan atau organisasi (Riwidikdo, 2018). Dalam penelitian ini data primer data dukungan suami yang diperoleh secara langsung dari responden dengan mengisi kuesioner yang memuat daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai dukungan suami tentang kunjungan ulang kehamilan K4.

ii. Data Skunder

Data Skunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari objek peneliti. Data yang di dapatkan peneliti yaitu data yang sudah di kumpulkan dari pihak lain. Data skunder di peroleh dari buku register kohort ibu di Desa Mudal dan Slukatan Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo.

b. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data tentang dukungan suami tentang kunjungan ulang K4 adalah kuesioner tertutup sedangkan untuk kunjungan menggunakan kohort register ibu hamil. Kusioner terdiri dari empat bagian yaitu pertama berisi permohonan menjadi responden, kedua berisis *Informed Consent*, ketiga brisi identitas dan karakteristik responden, bagian ke empat berisi skala

dukungan suami terhadap kunjungan ulang k4. Kuisoner dukungan suami disusun berdasarkan beberapa indikator, yaitu dukungan infromasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dukungan emosional. Untuk lembar observasi kunjungan ulang kehamilan peneliti membuat sendiri tentang pernyataan kunjungan ulang kehamilan K4. Peneliti cukup mmeberikan tanda *cheklist* (√) pada kolom (Ya) apabila lengkap dan (Tidak) apabila kunjungan tidak lengkap.

Kisis-kisi kuisoner dukungan suami terhadap kunjungan K4 pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pertanyaan Kuesioner

Variabel	Indikator	No Pernyataan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Dukungan Suami	Dukungan Informasional	1, 2, 3, 5, 6	4	6
	Dukungan Penilaian	7, 8, 9, 10	-	4
	Dukungan Instrumental	11,12,13,14	-	4
	Dukungan Emosional	15,16,17,18,19,20,21	22	8
	Jumlah			22

c. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen lembar kuisoner tentang dukungan suami terhadap kunjungan ulang K4 harus dilakukan uji validitas karena lembar kuisoner yang digunakan belum baku.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan di Desa Derongisor Kecamatan Mojotengah dengan jumlah 20 responden. Pemilihan ini dilakukan dengan alasan Desa Derongisor mempunyai karakteristik responden yang sama dengan Desa Mudal dan Slukatan, yaitu berada di lokasi Kecamatan Mojotengah, karakteristik pendidikan rata-rata SMP dan karakteristik pekerjaan rata-rata ibu rumah tangga.

. Validitas merupakan merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut (Riwidikdo, 2012) :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum xy$ = jumlah skor pertanyaan dari $\sum x$ dan $\sum y$

n = jumlah responden

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total

Uji validitas dilakukan melalui metode *Product Moment*. Setelah didapat angka validitas dan di perolhe r hitung kemudian dilakukan interpertasi. Jika didapatkan nilai r hitung $> r_{table}$ maka kuisoner dapat dikatakan valid. Tetapi jika didapatkan nilai r hitung

$< r_{table}$ maka kuisioner dapat dikatakan tidak valid. Dimana jumlah sampel responden pada tingkat signifikan 5% didapatkan r_{table} sebesar 0,444 (Sugiyono, 207). Uji Validitas dilakukan di Desa Derongisor pada tanggal 10 dan 11 Desember 2021, dari hasil tersebut di dapatkan 22 pertanyaan yang dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan 3 item tidak valid dikarenakan nilai $r_{hitung} < r_{0,444}$ yaitu pada item 1,7, dan 19 . pertanyaan yang tidak valid tersebut dihilangkan karena keempat item tersebut sudah terwakili oleh pertanyaan yang lain di setiap bentuk dukungan suami, sehingga soal yang di pakai pada kuisioner penelitian ini berjumlah 19 pertanyaan.

Tabel 3.3 Hasil Validitas Dukungan Suami terhadap Kunjungan K4

Variabel	Indikator	No Pernyataan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Dukungan Suami	Dukungan Informasional	1, 2, 3, 5	4	5
	Dukungan Penilaian	6, 7, 8	-	3
	Dukungan Instrumental	9,10,11, 12	-	4
	Dukungan Emosional	13, 14, 15, 16, 17, 18	19	7
Jumlah				19

2. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2015). Alat dikatakan reliabel jika digunakan berulang-ulang nilai sama. Sedangkan pertanyaan dikatakan reliabel

jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan kuesioner atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas yang digunakan adalah uji *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Alpha Cronbach* \geq konstanta 0,6 maka dikatakan reliable. Jika nilai *Alpha Cronbach* \leq konstanta 0,6 maka pertanyaan tidak reliable. (Murti, 2013). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left\{1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2}\right\}$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen

$\sum s_i^2$ = jumlah varians butir instrumen

$\sum s_t^2$ = varians skor total

Uji Reliabilitas dilaksanakan di Desa Derongisor dikarenakan tempat tersebut memiliki karakteristik demografi dan geografi yang serupa dengan Puskesmas Kalongan dengan jumlah 20 responden. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* yaitu 0.763 artinya 22 pernyataan yang telah di uji reliabilitas dapat dinyatakan reliabel/handal untuk dijadikan instrumen dalam penelitian ini.

d. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan objek penelitian pada ibu hamil dengan usia kehamilan >36 minggu di Desa Mudal

Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo. Dalam penelitian ini peneliti perlu adanya rekomendasi dari instansi atau pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada institusi atau lembaga terkait dengan tempat penelitian.

1) *Informed Consent*

Informed consent diberikan sebelum melakukan penelitian, berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Tujuan *Informed Consent* agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Informasi yang harus ada dalam *Informed Consent* tersebut antara lain partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain – lain.

2) *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Menurut Menjaga kerahasiaan

identitas responden dalam lembar pengumpulan data, sehingga peneliti hanya memberikan kode pada lembar tersebut (Notoatmodjo, 2012).

3) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden atas informasi yang telah dikumpulkan dengan cara tidak menyebarluaskan jawaban responden kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan (Notoatmodjo, 2012)

e. Prosedur Pengambilan Data

Tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut :

- a) Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada ketua program studi S1 Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan penelitian
- b) Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari institusi, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke kantor Desa Mudal Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo.
- c) Setelah mendapatkan izin mengadakan penelitian dari Kantor Desa Mudal, peneliti menemui Bidan Desa Mudal
- d) Kemudian peneliti mencari data kunjungan ibu hamil dari register kohort ibu

- e) Kemudian peneliti mengumpulkan responden yang akan dijadikan subjek penelitian dengan menentukan sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi.
- f) Kemudian peneliti meminta bantuan kader untuk mencari dan mendatangi ibu hamil di Desa Mudal dan Slukatan
- g) Hari pertama tanggal 19 Desember 2021 peneliti melakukan penelitian di Dusun Binangun dan Dusun Limbangan mudal dengan jumlah 12 responden
- h) Hari kedua tanggal 20 Desember 2021 peneliti melakukan penelitian di Dusun Pandansari Mudal dengan jumlah 8 responden.
- i) Hari ketiga tanggal 21 Desember 2021 peneliti melakukan penelitian Manggisian Indan dan Manggisian Lama Mudal dengan jumlah 8 responden
- j) Hari keempat tanggal 22 Desember 2021 peneliti melakukan penelitian di Dusun Manggisian Asri dan Permata Hijau Desa Mudal dengan jumlah 9 responden.
- k) Hari kelima tanggal 23 Desember 2021 peneliti melakukan penelitian di Desa Slukatan dengan jumlah 13 responden.
- l) Hari keenam tanggal 24 Desember 2021 peneliti melakukan penelitian di Dusun Bismo Slukatan dengan jumlah 7 responden
- m) Hari ketujuh tanggal 25 Desember 2021 peneliti melakukan penelitian di Dusun Silandak Desa Slukatan dengan jumlah 12 responden.

- n) Setelah calon responden memahami tujuan penelitian, responden diminta menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi responden.
- o) Peneliti membagikan kuisioner kepada responden secara langsung
- p) Pada saat pengisian kuesioner, peneliti mendampingi responden sehingga apabila ada pertanyaan dari responden dapat langsung dijawab oleh peneliti sehingga semua item terisi lengkap.
- q) Setelah semua pertanyaan kuesioner terisi lengkap, responden diminta untuk mengembalikan kuesioner yang telah dijawab kepada peneliti.
- r) Peneliti memeriksa kelengkapan data
- s) Setelah data lengkap, kemudian dilakukan pengolahan data

f. Pengolahan Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer yaitu dengan program komputerisasi. Menurut Notoatmodjo (2018), pengelolaan data adalah salah satu langkah yang penting untuk memperoleh data penelitian yang masih mentah dengan tujuan untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berkualitas. Beberapa langkah dalam pengolahan data dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penyuntingan (*Editing*)

Memeriksa kembali data yang diperoleh dan meneliti kembali kelengkapan data berdasarkan pengisian kuesioner, yang

pengisiannya kurang lengkap dan kesalahan pengisian dari setiap jawaban. *Editing* ini dilakukan di tempat pengisian kuesioner sehingga jika ada kekurangan data dapat segera dilengkapi. Bila ada kuesioner tidak lengkap maka responden diminta untuk mengisi kembali kuesioner.

2. Pemberian Skor (*Scoring*)

Scoring merupakan langkah pemberian skor atau langkah memberikan kategori untuk setiap butir jawabannya dari responden dalam angket kesiapan belajar pada penelitian ini. Untuk skor 41 setiap butir soal penulis menggunakan satu skala pengukuran dari Sugiyono (2013).

a) Untuk pernyataan variabel independen (dukungan Suami),

Kuisoner dukungan suami ini terdiri dari 4 dukungan yaitu dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan emosional, dan dukungan penilaian. Kuisoner terdiri dari 22 dan terdapat 3 pertanyaan yang di ukur dengan skala Likert (Selalu, Sering, Kadang-Kadang, Tidak Pernah). Peneliti menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban karena kebiasaan orang bersifat netral untuk setiap jawaban yang dianggap sulit untuk di cermati sehingga variabel sukar untuk dianalisa. Pada kuisoner ini terdapat pernyataan positif (*Favorable*) dan pernyataan negatif (*Unfavourable*) dengan nilai pernyataan *Favourable*. Selalu (SL) skor = 4, sering (SR)

skor = 3, Kadang – kadang (KD) = skor 3, sering (SR) = skor 2, dan selalu (SL) = skor 1 (Riyanto,2013). Skala yng di gunakan adalah skala ordinal. Semua hasildari penilaian tersebut kemudian dapat di kategorikan menjadi 2 yaitu dukungan baik (Apabila skor \geq mean) dan dukungan kurang (Apabila skor $<$ mean). yaitu : Peneliti memberikan *skoring* pada kode jawaban atau hasil atau observasi yaitu, nilai pernyataan *Favorable* Selalu (SL) skor = 4, sering (SR) = skor 3, kadang-kadang (KD) = skor 2, tidak pernah (TP) = skor 1.

Sedangkan untuk pernyataan Unfavourable yaitu tidak pernah (TP) = skor 4, kadang-kadang (KD) = skor 3, sering (SR) = skor 2, dan selalu (SL) = skor 1

b) Untuk variabel dependen (kunjungan ulang kehamilan K4), yaitu :

Lengkap = 2

Tidak Lengkap = 1

3. Pengkodean (*Coding*)

Kuesioner yang terpilih dari proses penyuntingan selanjutnya diberikan kode. Pemberian kode bertujuan untuk mengubah data bentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan sesuai dengan jawaban untuk memudahkan *entry data* ke komputer. Teknik ini dilakukan peneliti dengan memberikan tanda

berdasarkan jumlah skor pada masing- masing jawaban dari variabel yang diteliti, yaitu:

a) Variabel independen (dukungan suami), yaitu:

Baik : \geq mean (kode 2)

Kurang : $<$ mean (kode 1)

b) Variabel dependen (kunjungan ulang kehamilan K4), yaitu:

Lengkap : 2

Tidak lengkap : 1

4. *Tabulating*

Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang di ajukan agar dengan mudah di jumlahkan, disusun dan di tata untuk di analisis.

5. Memasukkan data (*Data Entry*) atau Prosesing

Data merupakan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau *software computer*.

g. **Analisis Data**

Data yang sudah dilakukan pengolahan kemudian di analisa secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian menggunakan program komputer, meliputi:

1. *Analisa Univariat*

Analisis univariat adalah metode yang digunakan untuk menganalisis variabel tunggal secara terpisah sehingga diperoleh gambaran mengenai variabel tersebut dalam bentuk presentasi atau proporsi. Pada umumnya dalam analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi tiap variable (Murti, 2013b).

Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Total seluruh frekuensi

2. Analisa *Bivariat*

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji bivariat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan kunjungan kehamilan k4 dengan menggunakan crosstab masing-masing variabel merupakan jenis data kategorik. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2014).

Sebelum melakukan uji Chi Square perlu untuk dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk dikarenakan

sampel yang digunakan dalam penelitian ini <50 sampel sehingga penggunaan analisis Shapiro-Wilk dianggap lebih akurat. Dikatakan nilai normal jika nilai sig (p value) >0,05. Hasil uji normalitas dengan menggunakan Shapiro-Wilk yaitu dengan nilai sig 0,059 maka dikatakan distribusi normal.

Uji statistik yang digunakan yaitu uji *chi square* atau *chi kuadrat*, menurut Sugiyono (2012), bila ada data yang diambil dari dua variabel adalah data kategorik maka uji statistik yang digunakan adalah *chi square*. Mencari Chi square dengan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f}$$

Keterangan :

X^2 : Chi Square

f_o : Frekuensi yang diobservasi atau diperoleh melalui pengamatan maupun perlakuan

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Interpretasi hasil:

Untuk uji kai kuadrat digunakan derajat kepercayaan (*Confident Interval 95%*). Dengan ketentuan,yaitu :

a) Jika p value < 0.05, maka Ho ditolak dan H1 diterima, yang berarti ada hubungan antara variabel independent dan variabel

dependent. Secara statistic ada hubungan yang signifikan antara variabel independent (dukungan suami) dengan variable dependent (kunjungan kehamilan K4).

- b) Jika p value > 0.05 , maka H_0 diteima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independent dan variabel dependent. Berati secara statistic tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independent (dukungan suami) dengan variable dependent (kunjungan kehamilan K4).

h. Jadwal Penelitian

Terlampir